

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan/karyawan. Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Kerja sama tersebut terdiri dari berbagai maksud yang meliputi hubungan sosial/kebudayaan. Hubungan yang terjadi merupakan suatu proses adanya suatu keinginan masing-masing individu, untuk memperoleh suatu hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan.

Keberadaan suatu organisasi tidak lepas dari adanya suatu ide atau gagasan dari seseorang atau sekelompok orang yang memiliki tujuan dan cita-cita yang sama. Dalam realita sosial pola kehidupan masyarakat senantiasa dilingkupi oleh bentuk interaksi yang beraneka ragam sesuai dengan situasi, kondisi, budaya, keyakinan dan adat istiadat dimana masyarakat itu berada.

Pola interaksi sosial yang terjadi antar individu kemudian menjadi suatu kelompok dalam masyarakat akan melahirkan suatu perkumpulan atau organisasi sosial yang disepakati bersama. Bila sasaran komunikasi dapat diterapkan dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun organisasi perusahaan, maka sasaran yang dituju pun akan beraneka ragam, tapi tujuan utamanya tentulah untuk mempersatukan individu-individu yang tergabung dalam organisasi tersebut.

Menurut Onong Uchyana (2004:29) strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Definisi lain menjelaskan bahwa strategi adalah jalan-jalan utama yang terpilih untuk menjamin tercapainya tujuan secara efektif dan efisien (Santoso : 2005). Dalam kamus induk istilah ilmiah (2003 :740) dijelaskan bahwa strategi adalah taktik, kiat, cara-cara yang baik dan menguntungkan dalam suatu tindakan. Uraian lain menjelaskan strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (KBBI : 1996 : 964).

Adapun strategi komunikasi menurut Onong merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication manajement*) untuk mencapai suatu tujuan (*goal*). Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa

pendekatan (*approach*) bisa berbeda-beda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi.

Pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Proses itu untuk menemukan dan menyelesaikan masalah organisasi. Pernyataan ini menegaskan bahwa mengambil keputusan memerlukan satu seri tindakan, membutuhkan beberapa langkah. Dapat saja langkah-langkah itu terdapat dalam pikiran seseorang yang sekaligus mengajaknya berpikir sistematis. Dalam dunia manajemen atau dalam kehidupan organisasi baik swasta maupun pemerintah, proses atau seri tindakan itu lebih banyak tampak dalam berbagai diskusi (Salusu, 2010).

Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju mundurnya suatu organisasi, terutama karena masa depan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pengambilan keputusan sekarang. Dalam hal ini strategi dalam komunikasi diperlukan dalam pengambailan keputusan dalam suatu organisasi. Organisasi yang terdapat di sekolah merupakan suatu organisasi yang definisi dan penjabarannya tidak berbeda dengan organisasi lain, yang didalam pengambilan keputusan organisasi membutuhkan suatu strategi komunikasi seorang pemimpin dalam melakukannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SD Negeri 1 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan media komunikasi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SD Negeri 1 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
2. Penggunaan media komunikasi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SD Negeri 1 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
3. Monitoring dan evaluasi pengelolaan informasi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SD Negeri 1 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan media komunikasi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SD Negeri 1 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui penggunaan media komunikasi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SD Negeri 1 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui monitoring dan evaluasi pengelolaan informasi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SD Negeri 1 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi secara komprehensif dalam meningkatkan kualitas komunikasi organisasi khusus dalam sekolah

2. Bagi Kepala sekolah

Dengan penelitian ini, kepala sekolah dalam hal sebagai pimpinan organisasi sekolah akan lebih intens melakukan komunikasi terhadap anggota organisasi bila menyangkut pengambilan keputusan

3. Bagi peneliti

Akan dijadikan sebagai tambahan referensi dalam melakukan pengelolaan organisasi baik organisasi sekolah maupun organisasi kemasyarakatan